

## **MODEL PEMBELAJARAN *WHOLE LANGUAGE* DI SD**

### **A. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran merupakan pedoman bagi guru dan murid dalam melaksanakan proses belajar-mengajar. Joyce & Weil (1980) mendefinisikan model pembelajaran (model of teaching) adalah suatu perencanaan yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pembelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam setting pengajaran maupun setting lainnya.

Kemp (1977) mengartikan model pembelajaran merupakan suatu perencanaan pembelajaran (desain instruksional) yang digunakan dalam menentukan maksud dan tujuan setiap topik/pokok bahasan (goal topics and purposes), menganalisis karakteristik warga belajar (learner characteristics), menyusun tujuan instruksional khusus (learning objectives, memilih isi pembelajaran (subject content), melakukan pretes (pre-assessment), melaksanakan kegiatan belajar-mengajar/sumber pembelajaran (teaching learning activities/resources), mengadakan dukungan pelayanan (support services), melaksanakan evaluasi (evaluation), dan membuat revisi (revise).

Dengan demikian baik Joyce & Weil (1980) maupun Kemp (1977) sependapat bahwa model pembelajaran merupakan suatu pola perencanaan pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar-mengajar. Model mengajar merupakan strategi mengajar berdasarkan perspektif yang ditata guru untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Dikatakan perspektif oleh karena tanggung jawab pencapaian tujuan pembelajaran berada

di tangan guru , baik pada fase perencanaan , implementasi pembelajaran maupun pada fase evaluasi.

Menurut (Joyce & Weil, 1980), rumpun model pembelajaran ada empat macam, yaitu:

1. Model pemrosesan informasi (the information processing family), yaitu model pembelajaran yang menjelaskan cara individu memberi respons rangsangan dari lingkungannya dengan cara mengorganisasikan data, memformulasikan masalah, membangun konsep dan merencanakan pemecahan masalah serta menggunakan simbol-simbol verbal dan nonverbal.
2. Model pribadi (the personal family), yaitu model pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan diri individu.
3. Model interaksi sosial ( the social family), yaitu model pembelajaran yang mengutamakan hubungan individu dengan masyarakat atau orang lain dan memusatkan perhatiannya pada proses realitas yang ada dan dipandang sebagai negoisasi sosial.
4. Model perilaku (the behavioral models), yaitu model pembelajaran yang dibangun atas dasar teori umum, yakni teori perilaku.

Dalam pembelajaran *Whole Language* model pembelajaran yang digunakan secara dominan adalah model pemrosesan informasi (the information processing family).

Model ini terdiri dari berbagai rumpun, antara lain:

- Model induktif umum
- Model pencapaian konsep
- Model induktif Taba
- Model latihan inkuiri
- Model deduktif umum
- Model deduktif Ausubel
- Model ekspositori

Model pembelajaran ini banyak digunakan di Kota Bandung dari sekolah dasar hingga sekolah menengah, baik SMP maupun SMA (Rahman, 2004).

## **B. Pengertian *Whole Language***

Pendekatan *Whole Language* (bahasa menyeluruh) telah digunakan dalam pembelajaran bahasa di berbagai negara seperti Amerika Serikat, Australia, Malaysia dan Indonesia. Di Indonesia pendekatan bahasa menyeluruh ini sudah digunakan dalam berbagai jenjang persekolahan terutama di Taman Kanak-kanak (Masitoh 2002), di sekolah dasar (Hartati, 2000 dan Suryani, 2008) Di sekolah dasar pendekatan ini sangat sesuai untuk kelas-kelas rendah (Kelas I,II dan III).